

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data dan hasil analisis terhadap manajemen sarana dan prasarana di MA Unggulan Hikmatul Amanah maka dapat disimpulkan:

1. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu terdiri dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Pertama, perencanaan di MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu melakukan rencana kegiatan menengah 5 tahunan (RKM) dan rencana kegiatan tahunan (RKTm). Kedua, pengadaan di MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu melakukan pendataan kebutuhan dan berkoordinasi antar pihak sekolah sebelum melakukan pengadaan dan dalam proses pengadaan langsung ke pihak kedua tanpa perantara. Ketiga, proses inventarisasi masing menggunakan alat manual dengan mencatat semua barang inventaris di dalam “Buku Induk Barang Inventaris”. Keempat, Pemeliharaan sarana prasarana di MAU Hikmatul Amanah masih terus dilakukan perawatan secara berkala dengan dukungan guru dan siswa untuk mentaati peraturan serta siswa dilibatkan dalam program keindahan kelas. Disitu siswa berlomba untuk memperbaiki kelasnya agar kelasnya rapi, bersih, dan indah. Kelima, penghapusan di MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu melakukan identifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui kerusakan sarana yang ada di sekolah setelah itu akan dilakukan penghapusan.
2. Faktor penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu terdiri dari hambatan mengenai perencanaan dan pengadaan, pemeliharaan atau perawatan, inventarisasi dan penghapusan. Pertama, hambatan perencanaan dan pengadaan yaitu sekolah harus izin dulu ke yayasan untuk melakukan pengadaan yang bersifat berat. Kedua, hambatan pemeliharaan atau perawatan yaitu masalah kenakalan

siswa dan terbatasnya dana. Ketiga, hambatan inventarisasi dan penghapusan yaitu masalah sumber daya manusia.

3. Upaya untuk mengatasi hambatan sarana dan prasarana pendidikan yaitu terdiri dari Solusi dari hambatan perencanaan dan pengadaan, Solusi dari hambatan inventarisasi. Pertama, Solusi dari hambatan perencanaan dan pengadaan di MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu koordinasi antar pihak sekolah dan yayasan, antar guru dan memberikan arahan kepada semua guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan data-data yang ditemukan di lapangan, maka manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah ada beberapa yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Mengenai proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah yaitu pertama, dalam perencanaan penulis menyarankan untuk melakukan perencanaan pengadaan barang bergerak dan tidak bergerak. Kedua, dalam pengadaan penulis menyarankan untuk melakukan tahapan dalam proses pengadaan seperti pengadaan tanah, bangunan, buku dan alat perabot lainnya. Ketiga, dalam inventarisasi penulis menyarankan untuk membuat laporan triwulan tentang mutasi barang dan daftar isian inventaris. Keempat, dalam pemeliharaan penulis menyarankan untuk melakukan perawatan rutin, darurat dan preventif. Kelima, dalam proses penghapusan penulis menyarankan untuk berhati-hati dalam proses penghapusan agar tidak terjadi kerugian dalam anggaran dana dari barang yang sudah dihapuskan.
2. Dalam kaitannya faktor penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah penulis menyarankan untuk lebih memperhatikan masalah dana yang telah direncanakan. Karena salah satu faktor penghambat sarana prasarana yaitu di masalah dana.

3. Upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah, penulis menyarankan untuk selalu berkoordinasi dengan yayasan dalam mengelola lembaga pendidikan agar lebih mudah dalam mengatur masalah yang menjadi hambatan yang terjadi.

